

ABSTRAK

Mata adalah salah satu organ tubuh yang mempunyai peran penting di hidup manusia, karena mata salah satu organ yang memiliki fungsi sebagai penglihatan dalam melakukan setiap kegiatan. Kesehatan mata sangat perlu dijaga dengan cara rajin konsultasi atau memeriksakan mata ke dokter agar penglihatan tetap jernih dan tidak ada gangguan pada mata saat melihat objek di sekitar kita. Namun kesehatan mata sering kali terabaikan, sehingga banyak berbagai penyakit yang bisa menyerang mata. Jika tidak ditangani dengan baik, penyakit yang menyerang mata bisa menyebabkan gangguan penglihatan dan menyebabkan kebutaan. Oleh karena itu, mata harus tetap sehat dan dijaga kebersihannya sebab merupakan organ tubuh manusia yang sangat penting. Tujuan dibangunnya sistem pakar ini adalah membantu masyarakat dalam mendiagnosis penyakit mata dari gejala-gejala yang sedang dirasakan. Sistem Pakar ini akan menjadi jalan keluar dari masalah mata yang diderita masyarakat, Dengan cara ini masyarakat tidak lagi mengalami kesulitan untuk pergi ke dokter. Semua data dan fakta yang akan diproses di dapatkan dari seorang Pakar, metode yang digunakan dalam mendiagnosis penyakit mata ini adalah metode forward chaining untuk menerapkan aturan (rule) dari 28 gejala dan 8 penyakit yang jelaskan oleh pakar. Data yang dipakai untuk melakukan diagnosis yaitu data pasien. Hasil diagnosis menggunakan metode runut maju (Forward Chaining) adalah tingkat akurasi yang sangat baik dalam menentukan jenis penyakit mata yang di derita masyarakat. Berdasarkan tingkat akurasi yang cukup baik, penerapan metode *Forward Chaining* untuk diagnosis penyakit mata dianggap dapat memberikan pencegahan dini bagi user yang menggunakan sistem ini.

Kata kunci: Sistem Pakar, *Forward Chaining*, Diagnosa, Penyakit Mata.